

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami *Gastroenteritis (GE)* dengan masalah keperawatan Hipovolemia.

3.2 Definisi Operasional

Variabel	Batasan/ Definisi Operasional	Parameter
Asuhan Keperawatan	Serangkaian proses atau kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan proses keperawatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa leperawatan 3. Perencanaan keperawatan 4. Pelaksanaan keperawatan 5. Evaluasi
Hipovolemia	Hipovolemia adalah penurunan volume cairan intravaskular, intersitial, dan/atau intraselular.	Teratasi dengan kriteria hasil : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan urine output 2. Tekanan darah, nadi dan suhu tubuh dalam batas normal. 3. Tidak ada tanda dehidrasi, Elastisitas turgor kulit baik,

		membrane mukosa lembab,tidak ada rasa haus berlebihan.
--	--	--

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu yaitu dengan ibu pasien atau keluarga, dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua pasien dengan masalah cairan elektrolit pada kasus Ge.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian : Ruang Zam-zam Rumah Sakit PKU
Muhammadiyah Surabaya
(Jl. KH. Mas Mansyur No. 180-182 Surabaya)
- b. Waktu Penelitian : Tanggal 14 Juli dan 19 Juli 2017

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode studi kasus.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian :

a. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data berisi tentang identitas klien dengan bertanya kepada ibu pasien atau keluarga, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Peneliti berkomunikasi atau tanya jawab dengan keluarga klien, dokter, perawat atau yang lain yang ikut merawat dan mengobati klien selama melakukan perawatan.

b. Pengamatan (observasi) dan Pemeriksaan fisik

Teknik observasi partisipasi serta tindakan pengawasan, pengamatan untuk mencapai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan klien dengan melaksanakan tindakan secara langsung pada klien sesuai dengan masalah yang dialami. Pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan kepada klien mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki (*head to toe*) dengan pendekatan IPPA yaitu inspeksi (lab, warna kulit, turgor kulit), palpasi (sutura), perkusi, auskultasi.

c. Studi dokumentasi

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait masalah Cairan Elektrolit Pada Kasus Ge yang akan di ambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari pemeriksaan laboratorium.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku, menggunakan alat tulis untuk mencatat data dari pengkajian klien, serta menggunakan alat-alat pengukuran Suhu seperti termometer dan lainnya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari pasien, keluarga pasien melalui wawancara langsung dan melakukan observasi yaitu melalui pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan LAB. Selain itu data diperoleh melalui status kesehatan atau rekam medis pasien berupa riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, serta riwayat penyakit keluarga.

3.8 Analisa Data

Analisa data diawali dengan kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan informasi. Selanjutnya membuat suatu uraian terperinci

mengenai kasus dan konteksnya. Selanjutnya peneliti membandingkan keseluruhan data yang diperoleh pada tinjauan kasus dengan tinjauan teori dengan melakukan pembahasan. Penyajian data dilakukan secara naratif.

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengkajian, perumusan masalah (diagnosa keperawatan), perencanaan (intervensi keperawatan), melakukan tindakan (implementasi keperawatan), dan evaluasi keperawatan. Tahap awal berupa pengkajian yaitu merupakan tahapan untuk mendapatkan data, pengumpulan data dapat melalui wawancara terhadap klien, keluarga klien, dan orang terdekat klien, pemeriksaan fisik dari klien, observasi data-data penunjang misalnya hasil pemeriksaan laboratorium klien.

Tahap selanjutnya perumusan masalah atau menegakkan diagnosa, pada tahap ini diawali dengan analisa data dari hasil pengkajian yang di dapat. Kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan data, dari pengorganisasian data tersebut, membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya dan menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori sehingga dapat ditegakkan diagnosa. Kemudian peneliti melakukan perencanaan terhadap setiap diagnosa yang telah ditegakkan. Kemudian akan dilakukan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat dan tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi sesuai dengan pelaksanaan yang telah dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

- a. *Informed Consent* (Persetujuan responden)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

b. *Anonymity* (Tidak menyebutkan nama responden)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak akan membocorkannya kepada pihak lain, oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar instrumen dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

d. *Beneficiency* (Manfaat atau Keuntungan)

Peneliti melakukan studi kasus yang tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Penelitian ini berguna bagi responden sebagai masukan untuk membantu mereka dalam memahami diri sendiri dan memahami pola komunikasi orang lain serta meningkatkan kepercayaan diri.